

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN DIVERSI TERHADAP ANAK PENYALAH GUNA NARKOTIKA (Studi Penetapan Nomor: 2/Pid-Sus.Anak/2024/PN Gdt)

Oleh:

Annisa Silva Kusumaratu

Sistem Peradilan Pidana Anak menggunakan pendekatan keadilan restoratif yang mengindahkan pelaksanaan penyelesaian perkara tindak pidana dengan mekanisme diluar peradilan formal, yaitu melalui diversi. Namun pada praktiknya, diversi terhadap anak penyalah guna narkoba masih belum sepenuhnya diupayakan. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan diversi terhadap anak penyalah guna narkoba dan faktor penghambat penerapan diversi terhadap anak penyalah guna narkoba.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif yakni meneliti perundang-undangan yang berlaku berdasarkan pada studi kepustakaan serta wawancara dengan Hakim, Pembimbing Kemasyarakatan, dan Dosen Bagian Hukum Pidana. Analisis pengumpulan data dengan studi pustaka dan studi lapangan yang dilakukan secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan penerapan diversi terhadap anak penyalah guna narkoba bahwa bukan hanya menjauhkan anak dari proses peradilan formal semata, lebih dari itu secara filosofis mempertimbangkan kepentingan terbaik anak atas perbuatannya untuk dapat mewujudkan keadilan substantif melalui restoratif, alih-alih retributif. Pada praktiknya dilaksanakan dilaksanakan melalui 2 (dua) tahapan, yaitu tahapan aplikasi dan eksekusi. Pada tahap aplikasi fasilitator mengadakan musyawarah dengan anak, orang tua, dan pembimbing kemasyarakatan untuk mencapai kesepakatan. Pada tahap eksekusi anak melaksanakan kesepakatan dengan pendampingan dan pengawasan oleh pembimbing kemasyarakatan. Faktor penghambat dalam penerapan diversi terhadap anak penyalah guna narkoba menemui beragam hambatan

Annisa Silva Kusumaratu

Faktor aparat penegak hukum menjadi faktor dominan mengapa penerapan diversifikasi bagi anak penyalah guna narkoba terjadi kurang maksimal dilaksanakan. Hal ini terjadi lantaran aparat penegak hukum kurang cermat dalam menganalisa kasus dari segi materil maupun formil, sehingga menghambat penerapan diversifikasi bagi anak penyalah guna narkoba.

Saran dalam skripsi ini adalah diharapkan Pemerintah bersama dengan pemangku kepentingan lainnya dapat mengadakan kerja sama dengan beberapa lembaga non-pemerintahan yang berfokus pada bidang perlindungan anak agar terhindar dari penyalah guna narkoba. Aparat penegak hukum dapat meningkatkan kualitas penerapan diversifikasi dengan cara meningkatkan pemahaman dengan mengikuti mengadakan pelatihan atau bimbingan secara berkala dalam menerapkan diversifikasi terhadap anak penyalah guna narkoba.

Kata Kunci: Diversi, Anak, Penyalah Guna Narkotika

ABSTRACT**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF DIVERSIONS
FOR CHILDREN WHO MISUSE NARCOTICS
(Study Case Number: 2/Pid.Sus-Anak/2024/PN Gdt)****By:****Annisa Silva Kusumaratu**

The Juvenile Criminal Justice System applies a restorative justice approach that allows the implementation of case resolution for criminal acts through mechanisms other than formal adjudication process, that is through diversion. However, in fact, diversion for children who misuse narcotics is still not fully applied. The issues addressed in this research are how the application for children who misuse narcotics and the factors that hinder the application of restorative justice through diversion for children who misuse narcotics.

This research use a normative juridical method, which involves examining applicable legislation based on literature studies and interviews with judges, community advisors, and lecturers in the criminal law department. The data collection analysis is conducted qualitatively through literature studies and field studies.

The results of the research and discussion on the analysis of the application of diversion to children of narcotics abusers are not only to keep children away from the formal judicial process, but more than that, philosophically consider the best interests of children for their actions to be able to realize substantive justice through restorative, instead of retributive. In practice, it is implemented through two stages, namely the application stage and the execution stage. In the application stage, the facilitator conducts discussions with the child, parents, and community mentors to reach an agreement. In the execution stage, the child carries out the agreement with the assistance and supervision of community mentors. The obstacles in the application of diversion for children who misuse narcotics encounter various challenges. The law enforcement apparatus becomes a dominant factor in why the implementation diversion for children who misuse narcotics is not optimally carried out. This occurs because law enforcement officials are less

Annisa Silva Kusumaratu

meticulous in analyzing cases from both material and formal aspects, thereby hindering the application of diversion for children who misuse narcotics.

The recommendation in this research is the Government, together with other stakeholders, is expected to collaborate with several non-governmental organizations focused on child protection to prevent drug abuse. Law enforcement agencies can enhance the quality of diversion implementation by improving the understanding of the application of diversion by conducting training and/or guidance periodically in applying the provisions of diversion for children who abuse narcotics.

Keyword: Diversion, Children, Misuse Narcotics.